

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan di era globalisasi modern saat ini, keberadaan sebuah perusahaan dalam persaingan perekonomian mengalami persaingan yang sangat tinggi. Baik menghadapi pesaing perusahaan yang berasal dari dalam negeri maupun perusahaan-perusahaan asing yang memiliki modal yang melimpah. Apabila perekonomian dalam keadaan baik maka hal tersebut dapat mencerminkan bahwa negara tersebut dalam keadaan baik, begitu sebaliknya apabila perekonomian suatu negara dalam keadaan buruk maka dapat dikatakan negara tersebut sedang mengalami suatu permasalahan. Perusahaan yang mempunyai permasalahan terhadap modal dapat mencari dananya pada pasar modal. Pasar modal adalah tempat bertemunya antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas tersebut. Peranan pasar modal adalah sebagai fasilitas interaksi antara pembeli atau penjual untuk menentukan harga saham, memberi kesempatan bagi investor untuk memperoleh *return*, sebagai tempat masyarakat secara luas sehingga bisa ikut turut berpartisipasi terhadap perkembangan suatu perekonomian. Tempat jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Industri barang konsumsi merupakan salah satu industri cabang dari perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Husnan dan Enny, 2015).

Perusahaan yang mempunyai beberapa aspek penting dalam menjalankan usahanya, salah satunya yaitu aspek keuangan. Pada aspek keuangan mencakup kegiatan pengambilan keputusan pendanaan yang diambil perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya dan memilih investasi yang tepat dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan. Jenis sumber pembiayaan yang dipilih perusahaan dapat berupa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, penerbitan saham dan obligasi, serta laba ditahan. Penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan,

karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai pengaruh langsung terhadap posisi finansial perusahaan tersebut. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan tersebut (Wiagustini, 2014).

Faktor yang bisa mempengaruhi struktur modal yaitu : stabilitas penjualan, ukuran perusahaan, struktur aset, operating leverage, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, pajak, pengendalian , sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman & perusahaan penilai kredibilitas, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan. Beberapa pengukuran struktur modal terdiri dari: (1) *Debt to Assets Ratio* (DAR), (2) *Debt to Equity Ratio* (DER), (3) *Longterm Debt to Assets Ratio* (LDAR), dan (4) *Equity to Assets Ratio* (EAR). Dalam pengukuran struktur modal menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dihitung dengan cara hutang dibagi dengan modal sendiri. Penggunaan *debt to equity ratio* menunjukkan proporsi penggunaan hutang yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan, dapat diketahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Struktur modal yang baik akan mempunyai dampak kepada perusahaan dan secara tidak langsung posisi *financial* perusahaan akan meningkat dan nilai perusahaan pun akan tinggi. Kesalahan dalam mengelola struktur modal akan mengakibatkan utang yang besar, dan ini juga akan meningkatkan resiko keuangan karena ketidaksanggupan perusahaan dalam membayar beban bunga dan utang-utang, maka nilai perusahaan pun akan menurun. Masalah pendanaan pada permodalan baik ketika pendirian, pada saat perusahaan berjalan normal, maupun saat perusahaan berjalan normal, maupun saat perusahaan mengadakan perluasan usaha. Tugas utama manajemen perusahaan menentukan target struktur modal optimal yang didalamnya terdapat proporsi pendanaan oleh utang perusahaan. Struktur modal merupakan imbalan antara modal asing atau utang dengan modal sendiri (Finky, 2013).

Faktor utama yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan pajak penghasilan badan. Faktor utama yaitu profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, intinya bahwa rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Profitabilitas mengukur pendapatan menurut laporan laba rugi dengan nilai buku investasi. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aktiva, dan modal. Cara pengukurannya adalah dengan proksi ROE, yaitu menentukan perbandingan antara *earning after tax* dan *total equity* (Sartono Agus, 2014).

Faktor yang kedua yaitu ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dapat menggambarkan tingkat keberhasilan perusahaan tersebut. Perusahaan besar akan menggunakan sumber dana *eksternal* yang berasal dari utang dengan tujuan untuk kegiatan ekspansi perusahaan. Perusahaan besar dianggap lebih mudah memperoleh tambahan dana di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar memiliki kemudahan akses dan ini berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula. Jadi semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula kebutuhan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana yang dapat berasal dari utang (Wardani, 2015).

Faktor yang ketiga yaitu Pajak Penghasilan (PPh) adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam suatu tahun pajak. Disisi lain membayar pajak merupakan salah satu kewajiban perusahaan yang tidak dapat dihindarkan. Namun, perusahaan dapat melakukan manajemen pajak agar jumlah pajak yang harus dibayar menjadi rendah. Salah satu manajemen pajak yang berkaitan dengan penggunaan hutang adalah adanya beban bunga atas hutang yang termasuk biaya usaha yang dapat

menjadi pengurang penghasilan, sehingga menyebabkan laba kena pajak perusahaan menjadi berkurang yang pada akhirnya akan mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan (Patar, 2015).

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Dari penelitian terdahulu mengenai sebagian faktor variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan pajak penghasilan yang mempunyai peran pada struktur modal. Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan memiliki jumlah sektor yang beragam yang mendukung dipenelitian ini. Penelitian terdahulu mencari data untuk objek penelitian pada website <https://www.idx.co.id> dengan mengambil perusahaan manufaktur dari subsektor logam dan sejenisnya selama periode 2014-2017.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal ?
3. Apakah pajak penghasilan badan berpengaruh terhadap struktur modal?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pajak penghasilan badan terhadap struktur modal.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Manfaat Akademik**

Sebagai acuan atau pembanding bagi penelitian berikutnya yang meneliti dengan topik sejenis yaitu pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pajak penghasilan badan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia

2. **Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan menambah pengetahuan, terlebih lagi mengenai struktur modal.
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memahami mengenai profitabilitas, ukuran perusahaan dan pajak penghasilan badan yang terkait dalam pengaruh struktur modal.

#### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Skripsi ini dibagi dalam lima bab yang terdiri dari:

##### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

##### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari landasan teori apa yang akan dipakai, apa perbedaannya dari penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis penelitian dan model penelitian.

### **BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari desain penelitian, identifikasi, definisi operasional dan pengukuran variabel yang akan digunakan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, penjelasan mengenai populasi, sampel, dan teknik penyampelan yang akan digunakan, serta analisis data.

### **BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Bab ini terdiri dari simpulan yang dicapai, keterbatasan penelitian, dan saran.